

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2018) menyatakan kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur jaringan pendukungnya terbebas dari rasa sakit dan penyakit seperti kanker mulut dan tenggorokan, infeksi dan luka mulut, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial.

Kesehatan gigi dan mulut adalah hal terpenting untuk kesehatan secara umum yang sering tidak menjadi prioritas, padahal gigi dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Mulut sehat berarti bebas dari gigi berlubang infeksi, luka pada mulut, penyakit gusi, kerusakan gigi, terbebas kanker tenggorokan, dan penyakit lainnya (Abdullah, 2018).

Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut adalah setiap kegiatan dan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat dalam bentuk peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/ atau masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2015).

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menyatakan bahwa penduduk Indonesia mempunyai masalah gigi dan mulut 57,6%, hanya 10,2% yang mendapat penanganan medis gigi. Penduduk Indonesia yang menyikat gigi secara baik dan benar hanya mencapai 2,8%. Menurut data pemeriksaan gigi dan mulut pada murid SD

melalui UKGS diseluruh kabupaten di wilayah provinsi sumatera utara pada tahun 2018, dari sebanyak 1.420.129 orang murid, telah diperiksa sebanyak 375.180 orang atau sebesar 26,42%, yang menderita karies gigi sebanyak 42.617 orang, dan mendapat perawatan sebanyak 22.560 orang atau sebesar 53,17%. Jumlah SD yang pernah melakukan sikat gigi masal sebanyak 1.490 SD atau sebesar 17,19% dari total jumlah SD sebanyak 8.869 SD. (Departemen Kesehatan, 2018)

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Mulut bukan sekedar pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang (Ratih, Yudita 2018)

Media *flipchart* merupakan media komunikasi yang dapat merubah perilaku anak terhadap pengetahuannya. Media *flipchart* berisi lembaran yang didalamnya terdapat gambar pengantar dan kalimat sebagai informasi atau pesan yang akan disampaikan. Pembelajaran menggunakan media *flipchart* dapat membuat semangat siswa dalam perkembangan anak dalam pengetahuan dan menambah wawasan anak dalam menemukan lebih banyak bereksplorasi (Suiraoaka dan Supiariasa, 2012).

Pengetahuan sangat penting dalam mendasari terbentuknya sikap dan perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut. Menjaga kesehatan gigi sangat penting, karena gigi merupakan bagian dari alat mengunyah pada system pencernaan dalam tubuh manusia. Status kebersihan gigi dan mulut merupakan keadaan yang menggambarkan kebersihan gigi dan mulut seseorang. Salah satu kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut adalah anak usia sekolah dasar. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut terjadi masa tumbuh dan kembang semua aspek fungsi yang

terdapat pada diri anak, baik perkembangan fisik, intelektual, dan hubungan sosial yang berlangsung secara serentak dan seimbang.

Berdasarkan survei awal yang sudah dilakukan untuk mengetahui pengetahuan pada 5 orang siswa-siswi kelas IV SD Negeri 060825 Kecamatan Medan Area ditemukan 4 orang diantaranya belum memiliki pengetahuan yang baik tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 060825 Jalan Ismaliyah No.83 Kota Matsum, Kecamatan Medan Area, untuk mengetahui pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *flipchart*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *flipchart* pada siswa-siswi kelas IV di SD Negeri 060825 Jalan Ismaliyah No.83 Kota Matsum, Kecamatan Medan Area?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan umum

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *flipchart* pada siswa-siswi kelas IV di SD Negeri 060825 Jalan Ismaliyah No.83 Kota Matsum, Kecamatan Medan Area.

C.2 Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum dilakukan penyuluhan dengan media

flipchart pada siswa-siswi kelas IV di SD Negeri 060825 Kecamatan Medan Area.

2. Untuk mengetahui pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *flipchart* pada siswa-siswi kelas IV di SD Negeri 060825 Kecamatan Medan Area.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu Kesehatan gigi.
2. Sebagai informasi dan menambah pengetahuan bagi siswa-siswi kelas IV SD Negeri 060825 Jalan Isamiliyah N0.83 Kota Matsum Kecamatan Medan Area, tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut
3. Sebagai informasi bagi pihak sekolah mengenai pengetahuan siswa-siswi tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.